

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Di masa kini, perkembangan teknologi sungguh mengagumkan, efeknya sangat terasa terutama 20 tahun terakhir ini. Segala kemudahan dan kenyamanan diberikan oleh teknologi masa kini dan tidak sebatas itu saja, kemudahan teknologi membuat kita lebih mudah untuk memperoleh segala sesuatunya, efisiensi waktu, kenyamanan. Contohnya kita tak perlu lagi bersusah payah naik turun tangga karena adanya *lift* atau *elevator*, ingin memanggil pegawai cukup dengan *intercom*, makan yang cepat seperti *fast food* atau *junk food*, dan sebagainya. Sebagai salah satu negara yang masih berkembang, Indonesia juga termasuk yang mengalami kemajuan teknologi dan perkembangan akan gaya hidup.

Perubahan gaya hidup akibat kemudahan dan segala hal yang berbaur instan sangat terasa di daerah perkotaan terutama kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya kendati bukan berarti daerah diluar kota besar tidak terpengaruh hanya saja pengaruh itu jauh lebih terasa di kota besar. Di kota, orang-orang cenderung hidup dengan aktivitas yang begitu padat dan memiliki tuntutan hidup yang jauh lebih tinggi dan terus meningkat seiring perkembangan ekonomi dunia. Meningkatnya tuntutan hidup menjadikan sosok wanita masa kini ikut bekerja untuk menafkahi keluarga dan akibat dari kesibukannya dalam bekerja yang juga harus mengurus keluarga (kesibukan meningkat) adalah kesulitan membagi waktunya bahkan untuk dirinya sendiri. Dengan kesibukan aktivitas dan pengaruh dari lingkungan, gaya hidup, tak dapat dihindari obesitas mulai menjangkiti wanita Indonesia ini.

Di Indonesia tingkat obesitas semakin lama semakin meningkat dan hal tersebut dikarenakan perkembangan jaman, serta makin lama makin banyak kemudahan dalam hidup. Obesitas dapat terjadi baik pada pria maupun wanita, anak

kecil dan dewasa namun wanita memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk mengalami obesitas. Obesitas pada wanita membawa efek buruk pada kesehatan. Wanita yang mengalami obesitas rentan terhadap penyakit lainnya seperti diabetes, jantung koroner, kolesterol, kanker, dan sebagainya. Banyak selama ini wanita yang tidak sadar akan bahaya kesehatan yang mengintai dari obesitas itu sendiri. Kebanyakan wanita terobsesi dengan berat badan yang hanya berpikir kearah penampilan atau kecantikan semata. Ini adalah pola pikir yang salah karena seharusnya kesehatan harus lebih diutamakan terlebih dahulu, kecantikan baru akan terpancar dari tubuh yang sehat.

Berkaitan dengan bidang komunikasi visual, kampanye tentang bahaya obesitas pada wanita ini baik dilakukan untuk menyadarkan masyarakat terutama kaum wanita dan mau mengubah cara hidup mereka. Banyak hal yang harus dikomunikasikan kepada para wanita untuk mengubah cara dan gaya hidup mereka agar dapat menanggulangi obesitas itu sendiri. Desain Komunikasi Visual berperan sebagai penengah antara pesan kesehatan dengan masyarakat. Desain Komunikasi Visual berperan mengantarkan, menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh badan kesehatan kepada masyarakat. Komunikasi yang dilakukan tidak dilakukan dengan secara verbal saja namun didukung dengan visual, memperkuat pesan yang ingin ditawarkan dan diingat bahkan diharapkan masyarakat menjalani solusi yang ditawarkan untuk menjadikan hidup lebih sehat dan lebih baik.

Topik ini dipilih sebagai topik untuk Tugas Akhir karena meningkatnya jumlah penderita obesitas dari tahun ke tahun di Indonesia dan wanita adalah individu yang lebih rentan akan obesitas dibandingkan dengan pria. Walaupun masyarakat mengetahui obesitas terutama wanita, mereka cenderung berpikir dari segi kecantikan bukan dari segi kesehatan. Sedangkan bahaya yang mengancam baik secara psikologis maupun secara biologis jauh lebih penting bila dibandingkan dengan berbagai cara yang berakhir gagal. Mulai dari akibat efek 'yoyo' hingga kesehatan yang rusak akibat diet yang salah atau berlebihan. Bukan berarti tidak ada sama sekali yang mengkomunikasikan bahaya obesitas ini, seandainya tahu pun hanya segelintir komunitas yang mengetahuinya dan kurang dikomunikasikan dengan terbuka kepada masyarakat umum sehingga masyarakat berakhir dengan

berbagai metode diet yang salah atau bahkan memiliki pola pikir yang salah. Jika tidak dikomunikasikan dengan tepat, maka akan semakin banyak penderita obesitas di Indonesia. Kendati bukan secara langsung, obesitas adalah salah satu bahaya kesehatan yang dapat menyebabkan kematian. Hal ini akan berdampak buruk kedepannya jika tidak segera ditanggulangi.

## **1.2. Permasalahan dan Ruang Lingkup**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, berikut akan dipaparkan identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pentingnya untuk memberitahukan atau menyampaikan kepada masyarakat terutama wanita tentang bahaya kesehatan akibat obesitas dan memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah obesitas tersebut tanpa harus mengeluarkan biaya yang begitu besar.
2. Penerapan Desain Komunikasi Visual pada langkah-langkah yang diambil untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat terutama wanita untuk memperkuat, mendukung pesan kesehatan yang disampaikan.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah, berikut akan dirumuskan pokok-pokok persoalan yang akan dibahas :

1. Bagaimana cara untuk menyampaikan kepada masyarakat terutama kaum wanita tentang bahaya kesehatan akibat obesitas?
2. Bagaimana atau apa saja penerapan bidang DKV harus dilakukan dalam upaya penyampaian pesan kesehatan ini kepada masyarakat terutama wanita?

3. Bagaimana cara untuk menyampaikan solusi yang tepat akan masalah obesitas ini kepada masyarakat terutama wanita agar dapat mencoba tanpa harus mengeluarkan biaya besar?

### 1.2.3. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah pada laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Adapun areal lingkup mencakup pada kota JABODETABEK dan Bandung
2. Yang akan dikerjakan berupa kampanye dalam upaya untuk menyampaikan pesan kesehatan mulai dari bahaya obesitas hingga solusi yang ditawarkan.
3. Segmen utama yang dituju adalah wanita dewasa, usia 20-30 tahun, 30-40 tahun, kelas menengah, pekerjaan tidak dibatasi, tinggal dikota JABODETABEK dan Bandung.

### 1.3. Tujuan perancangan

Sesuai dengan permasalahan dan ruang lingkup yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dipaparkan garis besar hasil yang ingin diperoleh setelah masalah diteliti dan dipecahkan, yaitu sebagai berikut :

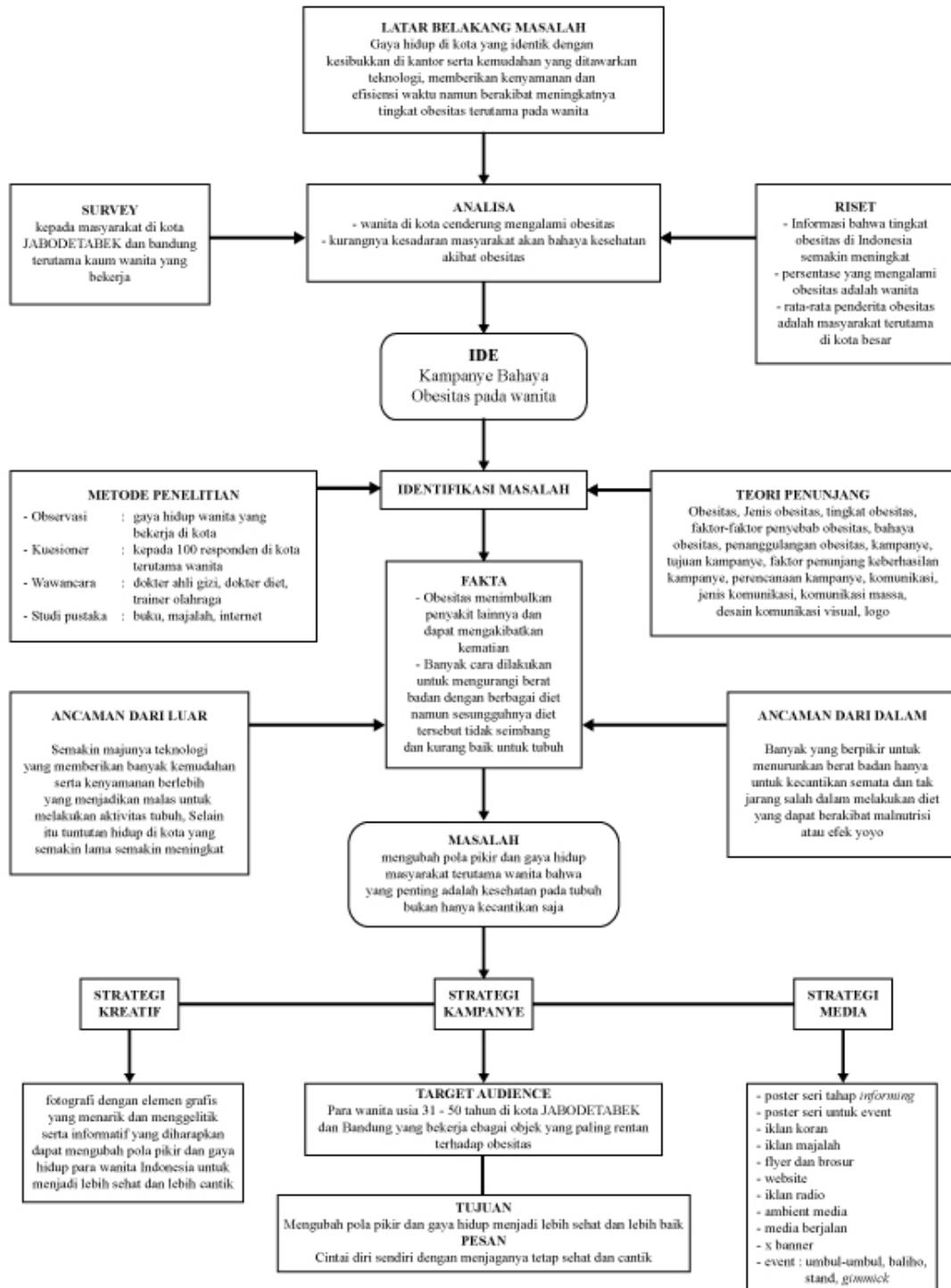
- 1) Menguraikan langkah apa saja yang harus dilakukan untuk menyampaikan pesan dengan tepat dan padat kepada masyarakat terutama kaum wanita.
- 2) Mendesain dan mengolah informasi agar pesan yang disampaikan menarik serta kuat impresinya terhadap masyarakat terutama wanita, sehingga mendorong atau mendukung keinginan masyarakat terutama wanita yang telah melihatnya untuk menjalani hidup lebih sehat.
- 3) Mendesain dan mengolah informasi solusi tepat untuk menangani masalah obesitas pada wanita.

#### 1.4.Sumber dan teknik pengumpulan data

Dalam perancangan suatu penelitian atau rancangan dibutuhkan data. Untuk merancang dan melaksanakan sebuah karya desain diperlukan data yang cukup memadai sebagai dasar pemikiran dan arahan konsep. Pengumpulan data untuk upaya mengkampanyekan bahaya obesitas pada wanita dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi sebagai partisipan aktif dengan ikut mencoba menjalani solusi yang diberikan.
2. Mengadakan wawancara dengan nara sumber yaitu :
  - a. Dokter ahli gizi dan diet
  - b. Dosen desain komunikasi visual.
  - c. Trainer olahraga
3. Menyebarkan kuesioner untuk segmen yang dituju yaitu kalangan usia 20 keatas, wanita, pendidikan minimal SMP, pekerjaan beragam, melalui internet dan secara langsung (lapangan). Adapun pemilihan segmen tersebut karena wanita di kota lebih banyak memperoleh segala kemudahan, fasilitas dan makanan seperti *fast food*, *junk food*. Dan dengan kesibukannya bekerja, ia jarang memperhatikan asupan gizi pada tubuhnya.
4. Studi kepustakaan dari buku, internet, ensiklopedia, majalah yang berkaitan dengan kesehatan seputar obesitas dan kampanye (DKV)

## 1.5. Skema perancangan



Gambar 1. Skema perancangan